BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis nilai-nilai pendidikan aqidah dan akhlak menurut Miftahul Luthfi Muhammad dalam buku filsafat manusia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep nilai pendidikan aqidah
   a. Pendidikan aqidah adalah pendidikan yang paling utama ditanamkan dan diajarkan pada awal pembelajaran agar menghasilkan pribadi yang beriman dan taqwallah.
   b. Fungsi iman bagi manusia sangat mempengaruhi arah tujuan pendidikan islam selanjutnya. Oleh karena itu, urgensi pemahaman akan keimanan menjadi tolok ukur berhasilnya suatu pendidikan islam.
   c. Konsep pendidikan Rabbani adalah pola pendidikan Rasulullah Saw yang berupa wahyu. Pendidikan ini dimulai dengan kemampuan tazkiatun nafs dan ishlahul qalbi.
2. Pola pendidikan akhlak
   a. Pendidikan akhlak dimulai dengan perilaku adabiyah dalam memulai niat dan mencari ilmu serta hal yang terkait dengannya. Seperti tata krama penuntut ilmu terhadap ilmu dan pemiliknya.
   b. Bermajlis ilmu merupakan adat atau kebiasaan masyarakat berperadaban. Maka bermajlis ilmu adalah usaha mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat dan lingkungan ke arah manusia-manusia yang berintelektual dan bersosial intuisional.

3. Konsep memanusiakan manusia
   a. Orientasi pendidikan islam adalah melahirkan manusia yang unggul. Yang berarti manusia yang mengetahui hakikat, potensi, dan kemampuan dirinya sendiri. Disebabkan pemahaman eksistensi manusia menghantarkan pada Rabbnya. Oleh karena itu manusia harus mengasah kecerdasan intuisionalnya yang merupakan bawaan dari alam ruh.
   b. Memanusiakan manusia adalah menempatkan kembali keberadaan manusia pada fitrahnya. Ini juga merupakan sebuah metode dalam menyikapi keberagaman manusia ketika mendidik mereka. Pemahaman terhadap konsep ini membawa pada prinsip kemajemukan (plural) yang diciptakan Allah.

Kemudian relevansi nilai-nilai pendidikan aqidah dan akhlak menurut Miftahul Luthfi Muhammad dalam buku filsafat manusia terdapat pada nilai keimanan yang berbuah ketaqwaan serta perilaku adabiyah dalam memperbaiki diri dengan menuntut ilmu. Dalam hal ini menggambarkan bahwa iman dan akhlakul karimah mempunyai nilai implementatif. Akhlak adalah cerminan iman. Maka iman yang seutuhnya pasti melahirkan akhlak yang mulia. Namun faktanya, pembahasan iman belum menyeluruh bahkan sangat sedikit dan implementasi akhlak tidak sepenuhnya dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain;

1. Pendidikan Rabbani merupakan cara efektif dalam memperkokoh pendidikan aqidah dan akhlak. Nilai aqidah terletak pada keimanan dan taqwallah sedangkan nilai akhlak pada perilaku yang beradab. Akhlak merupakan cerminan dari iman seseorang, maka penanaman keimanan harus dilaksanakan sejak dini secara kontinyu. Sehingga terwujud secara implementatif berupa akhlakul karimah.
2. Pemikiran dan cara pandang Miftahul Luthfi Muhammad merupakan kombinasi dari pendidikan dan berkaitan tentang motivasi. Buah pemikirannya dengan pengalaman hidupnya membuat karyanya termasuk diperhitungkan oleh masyarakat. Sosok kyai lingkungan yang mengkolaborasikan intelektual dengan intuisional. Mencetuskan untuk merealisasikan segala bentuk nasihat agama menjadi perbuatan. Konsep dan jargonnya seperti MAQ, Quantum Believing, Triple I dan CC, yang diaplikasikannya membuat dakwahnya menjadi unik dan khas di kalangan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id